



Implementasi Merdeka Belajar Program Kampus Mengajar Angkatan 1 di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II

Noti Putrianti, Popi Purwanti*
 Universitas Indraprasta PGRI
 E-mail: popi.purwanti20@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

Merdeka Belajar, Kampus Mengajar,
 Soft Skill Mahasiswa

Program Kampus Mengajar Angkatan 1 merupakan bagian dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan salah satu bentuk asistensi mengajar untuk membantu proses belajar dan memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar, salah satunya adalah SD Negeri 184/VI Talang Tembago II, Kec. Jangkat Timur, Kab. Merangin, Jambi. Pada program ini, mahasiswa yang terlibat memiliki tanggung jawab dalam membantu pihak sekolah pada proses mengajar, membantu adaptasi teknologi, dan membantu administrasi. Selain itu, mahasiswa memiliki tanggung jawab dalam memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat belajar siswa selama masa pandemi ini. Hasil dari Program ini yakni sebagai penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan masyarakat yang ada di sekitarnya, mengasah keterampilan berpikir dalam bekerja bersama lintas bidang ilmu dan ragam asal mahasiswa dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, mengembangkan wawasan, karakter dan Soft Skills mahasiswa dan dosen, serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap lingkungan sekitar.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia sedikit-banyaknya telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari (Syaharuddin dkk, 2021). Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara Daring atau pembelajaran jarak jauh (Sari, Rifki, dan Karmila, 2020). Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan (Pakpahan, dan Fitriani, 2020). Untuk tingkat sekolah, pembelajaran jarak jauh yang sangat terkendala dengan permasalahan logistik yang sangat mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran (Lestari, 2020). Atas kondisi tersebut, maka melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan Program Kampus Mengajar. Kampus Mengajar merupakan kegiatan mengajar di sekolah dan bagian dari program Kampus Merdeka. Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 merupakan bagian program Kampus Merdeka yang membuka peluang mahasiswa/i terpilih untuk menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD) selama 3 bulan. Adapun ruang lingkup Program Kampus Merdeka mencakup pembelajaran di semua mata pelajaran yang berfokus literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan bantuan administrasi manajerial sekolah (Kemdikbud, 2021). Dengan Program tersebut, diharapkan mahasiswa akan memiliki kesempatan untuk mengasah jiwa kepemimpinan dan karakter serta memiliki pengalaman belajar.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih berpaut dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar

- Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang di maksud berupa 1 semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan 2 semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial (Kemdikbud, 2021). Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka hard dan soft skills mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

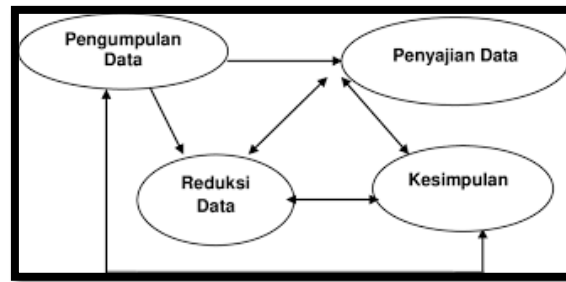
Adapun tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka adalah memberikan program “hak belajar tiga semester di luar program studi” untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Nadiem Anwar Makarim menjelaskan tujuan diadakannya Kampus Mengajar: Pertama, Untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguatan pembelajaran Literasi dan Numerasi. Kedua, Membantu pembelajaran di masa pandemi, terutama untuk SD di daerah khususnya, daerah 3T (Tertinggal, Terluar, Terdepan) dan pelosok yang membutuhkan bantuan pengajar muda dari para mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengkaji tentang pelaksanaan program merdeka belajar melalui kampus mengajar Angkatan I di SD Negeri 184/IV Talang Tembago II, Kec. Jangkat Timur, Kab. Merangin, Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong ke dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif merupakan gambaran ciri-ciri data secara akurat dan sesuai dengan sifat. Lokasi penelitian ini yaitu di SD Negeri 184/IV Talang Tembago II, Kec. Jangkat Timur, Kab. Merangin, Jambi. Objek penelitian adalah pelaksanaan kampus mengajar program merdeka belajar kampus merdeka di SD Negeri 184/IV Talang Tembago II. Informan pada penelitian ini adalah mahasiswa kampus mengajar angkatan 1, guru, wali murid, peserta didik, dan masyarakat sekitar SD Negeri 184/IV Talang Tembago II.

Metode penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik observasi yang berlangsung selama 3 bulan sejak Maret hingga Juni 2021. Observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data. Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dari Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh (Miles dan Huberman, 2014). Kejenuhan data yang dimaksud adalah tidak diperolehnya data atau informasi baru. Analisis data meliputi reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 1. Rancangan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

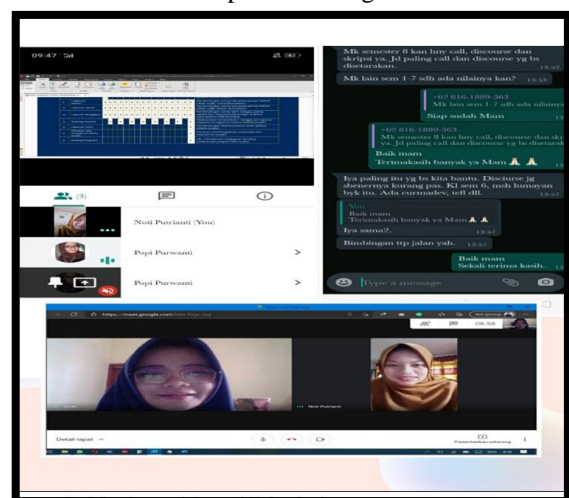
Pelaksanaan program Kampus Mengajar angkatan 1 dengan penugasan di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II terdiri dari 1 (satu) mahasiswa yang berdomisili tidak jauh dari sekolah. Mahasiswa tersebut berasal dari salah satu perguruan tinggi di Jakarta serta didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) selama pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mendampingi mahasiswa bertemu dengan pihak dinas Kabupaten Merangin, mendampingi mahasiswa bertemu dengan pihak sekolah, melakukan komunikasi tentang program kampus mengajar, memberikan bimbingan laporan awal pada mahasiswa, memberikan respon *logbook* harian mahasiswa setiap harinya, memberikan respon mingguan mahasiswa setiap akhir minggu saat penugasan, memberikan *sharing session* sekali selama dua pekan untuk mengevaluasi dan menindaklanjuti kendala atau keluhan yang dihadapi mahasiswa di sekolah tempatnya bertugas terkait pelaksanaan program kampus mengajar sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik dan sesuai harapan.



Gambar 2. Kunjungan mahasiswa ke kantor dinas Pendidikan Kabupaten Merangin



Gambar 3. Kondisi Sekolah



Gambar 4. Sharing session dengan DPL

Berdasarkan hasil penelusuran pelaksanaan Kampus Mengajar angkatan 1 tahun 2021 sebagai berikut: Melalui Program Kampus Merdeka Angkatan 1, kegiatan yang menjadi tanggung jawab

mahasiswa yang paling utama ada 3, yaitu : Membantu kegiatan belajar-mengajar yang lebih berpusat pada peningkatan numerasi dan literasi siswa, Membantu adaptasi teknologi, dan Membantu administrasi.

1. Membantu Kegiatan Belajar Mengajar

Membantu kegiatan belajar mengajar ini dilakukan di semua tingkat kelas, Membantu penguatan Literasi dan Numerasi, Membantu mengajar menggantikan guru yang tidak masuk, Membantu memperbaiki karakter siswa dengan menerapkan profil pelajar pancasila. Membantu guru terutama guru kelas II melakukan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara luring/tatap muka di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II maupun dirumah mahasiswa pada Mata Pelajaran Tematik (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP dan PPKN), Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Jasmani dan Rohani, Muatan Lokal serta pembelajaran bahasa Inggris untuk tingkat SD (Karena Mahasiswa berlatar belakang prodi pendidikan Bahasa Inggris) dan lain-lain. Menerapkan model pembelajaran Project Based Learning, mendisiplinkan karakter siswa, penggunaan bahasa siswa dalam kehidupan sehari-hari serta meningkatkan minat siswa dalam belajar.



Gambar 5. Kegiatan mengajar di sekolah

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam proses mengajar yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KM khususnya di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar baik dari segi penanaman empati dan kepekaan sosial pada diri mahasiswa terhadap permasalahan kehidupan kemasyarakatan yang ada disekitarnya; mengasah keterampilan berpikir ; menyelesaikan masalah yang dihadapi; mengembangkan wawasan, karakter dan *soft skills* mahasiswa; mendorong dan memacu pembangunan nasional dengan menumbuhkan motivasi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan; serta meningkatkan peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi dan mahasiswa dalam pembangunan nasional (Safaringga, Lestari, dan Aeni, 2022).

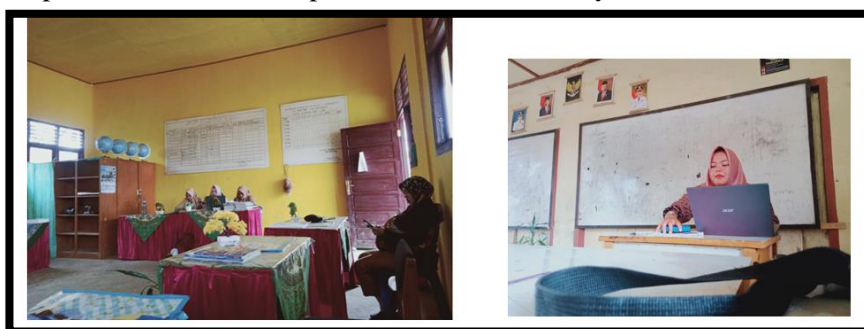


Gambar 6. Kegiatan mengajar di rumah

Selain itu, rencana kegiatan dan hasil pelaksanaan kegiatan telah selesai dengan rencana awal yakni melakukan pembelajaran secara luring di sekolah ataupun di rumah, penerapan literasi dan numerasi di sekolah dasar, membawa perubahan bagi guru dan siswa dalam pembelajaran kearah yang lebih baik, memperbaiki karakter siswa dan meningkatkan minat siswa untuk belajar (Rachman, dkk 2021). Hal ini memberikan hasil serta dampak positif bagi siswa, guru dan sekolah khususnya di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II . Adapun dampak yang dirasakan siswa yakni meningkatnya motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi (Nurhasanah dan Nopianti, 2021). Hal tersebut telah sesuai dengan ketercapaian yang termuat dalam tujuan Program Kampus Mengajar. Sedangkan dampak yang dirasakan oleh guru dan sekolah yakni dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran Luring disekolah maupun dirumah.

2. Membantu Adaptasi Teknologi

Membantu adaptasi teknologi meliputi membantu guru dan siswa dalam melek teknologi yakni dengan pengenalan fitur di laptop maupun WhatsApp dan aplikasi lain, kemudian membantu tata cara penghubungan speaker ke HP untuk keperluan music senam di youtube.

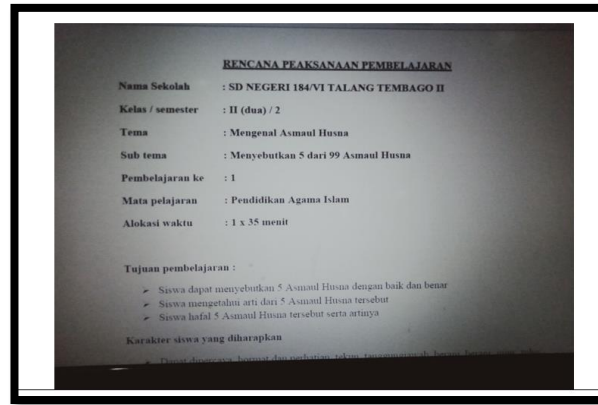


Gambar 7. Kegiatan adaptasi teknologi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam membantu adaptasi teknologi baik bagi siswa, guru, dan sekolah. Khususnya di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan dari Program Kampus Mengajar Perintis yakni siswa, guru dan sekolah diharapkan melek teknologi sesuai dengan pembelajaran abad 21 yang semuanya berbasis teknologi. Di samping itu, pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic Covid-19 semuanya berbasis teknologi. Oleh karena itu, walaupun kegiatan belajar mengajar disekolah ini dilakukan luring tetapi tetap dibutuhkan pemahaman kepada guru dan siswa tentang pentingnya teknologi pada masa sekarang ini. Dampak dirasakan dengan adanya penggunaan teknologi pada pembelajaran jarak jauh maupun dekat dapat berlangsung dengan efektif, efisien serta waktu dan tempat yang tidak mengikat.

3. Membantu Administrasi

Dalam membantu administrasi sekolah, disini mahasiswa membantu Mengisi laporan pembelajaran Daring dan Luring yang telah disediakan oleh Dinas Pendidikan setempat sebagai bukti pelaksanaan pembelajarn pada masa Covid-19 juga sebagai kelengkapan adminstrasi guru dan sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Membantu 8 Standar Nasional Pendidikan tentang Penilaian yakni membantu membuat soal ujian (kelas 1 dan 2), membantu mengawasi Ujian semua tingkat kelas (opsional), membantu merekap nilai sehingga menjadi nilai raport, membantu rekap nilai akhir siswa kelas 6 (Surat Keterangan Lulus), membantu membuat salah satu akun media sosial sekolah (ig @sdn_184talangtembagooii). Selain itu, mahasiswa juga membantu menyediakan perangkat pembelajaran sebagai kelengkapan adminstrasi dalam pembelajaran yakni RPP, Silabus, Materi Ajar dan Media Pembelajaran.



Gambar 8. Kegiatan Membantu Administrasi

Analisis hasil pelaksanaan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 dalam membantu administrasi sekolah dan guru khususnya di SD Negeri 184/VI Talang Tembago II telah sesuai dengan ketercapaian tujuan yang diharapkan oleh program kampus mengajar yakni membantu administrasi sekolah baik dari segi pelaporan ketercapaian kegiatan pembelajaran selama pandemic Covid-19 meliputi kegiatan guru dan siswa, jadwal pelaksanaan, materi (tema, subtema, pembelajaran dan mata pelajaran) yang diajarkan serta jumlah siswa yang merespon dalam proses pembelajaran. Selain itu, membantu administrasi guru dalam kelengkapan administrasi pembelajaran dari segi kelengkapan perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Instrumen penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester. Dampaknya dapat meringankan beban guru dan bagi mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dalam administrasi pembelajaran dalam mengolah perangkat pembelajaran (RPP, bahan ajar dan materi ajar, media pembelajaran, LKPD, instrument penilaian/evaluasi dan bahan evaluasi per tema pembelajaran) serta dalam kegiatan penilaian akhir semester siswa.



Gambar 9. Penarikan Mahasiswa dengan pihak sekolah

PENUTUP

Simpulan

Pandemi Covid-19 yang melanda di berbagai negara termasuk Indonesia sedikit-banyaknya telah mengubah cara beraktivitas sehari-hari. Berbagai langkah ditempuh oleh Pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19. Pada sektor pendidikan, untuk melindungi generasi bangsa dari penularan Covid-19, maka pemerintah mengeluarkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran dilakukan secara Daring. Pembelajaran Daring atau pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan saat ini belum sepenuhnya efektif dalam penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Hal

tersebut dapat terlihat dari kurangnya siswa mendapat kesempatan mengasah kemampuan interpersonal dan kepemimpinan.

Atas kondisi tersebut, melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi meluncurkan Program Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021 yang merupakan bagian program Kampus Merdeka yang membuka peluang mahasiswa/i terpilih untuk menjadi pendidik di Sekolah Dasar (SD) selama 3 bulan di Sekolah Dasar berbagai Desa/Kota di seluruh Indonesia.

Saran

Meskipun penulis menginginkan kesempurnaan dalam penyusunan laporan akhir ini, akan tetapi pada kenyataannya masih banyak kekurangan yang perlu penulis perbaiki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk kedepannya. Selain itu, bagi pihak pelaksana diperlukan rencana dan persiapan yang matang baik dari segi kepanitiaan, teknologi, dan administrasi guna mencapai keberhasilan program yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyusunan laporan akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 1 ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya Program tersebut. Dalam pelaksanaan Program Kampus Mengajar, sampai dengan penyusunan laporan akhir ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari pihak-pihak yang terlibat. Maka dari itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada pihak-pihak tersebut, Terutama kepada ; Popi Purwanti M,Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Nurlela A, Ma selaku Kepala Sekolah SD N 184/VI Talang Tembago II, Ade Susilawati A, Ma selaku Guru Pamong, Bapak/Ibu guru dan Operator SD N 184/VI Talang Tembago II.

DAFTAR PUSTAKA

- Kebudayaan. 2021. *Panduan Program Kampus Mengajar Angkatan 1*. Jakarta: Kemendikbud
- Lestari, S. W. (2020). *Kendala pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (pjj) dalam masa pandemi ditinjau dari media pembelajaran*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 13-24.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative data analysis, a methods sourcebook, edition 3*. USA: Sage Publications.
- Nurhasanah, A. D., & Nopianti, H. (2021, September). *Peran mahasiswa program kampus mengajar dalam meningkatkan kompetensi SDN 48 Bengkulu Tengah*. In SNPKM: Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (Vol. 3, pp. 166-173).
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). *Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19*. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30-36.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). *Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2*. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). *Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514-3525.
- Sari, W., Rifki, A. M., & Karmila, M. (2020). *Analisis kebijakan pendidikan terkait implementasi pembelajaran jarak jauh pada masa darurat covid 19*. *Jurnal Mappesona*, 3(2).
- Syahrudin, S., Handy, M. R. N., Fahlevi, R., Sriwati, S., Wicaksono, B. A., Nugraheny, A. R., ... & Wijayanti, I. (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*. *Program Studi Pendidikan IPS, FKIP Universitas Lambung Mangkurat*.